



Literasi Kewirausahaan dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Islam Nabilah, Batam, Kepulauan Riau

Sarmini^{1*}, Diana Titik Windayati², John Friadi³

^{1,2,3} Universitas Batam, Indonesia

*Corresponding author: sarmini@univbatam.ac.id

Received 23-10-2024

Revised 25-11-2024

Published 16-12-2024

ABSTRAK

Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman individu terhadap kewirausahaan melalui bermacam-macam karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain atau konsumen. Merujuk pada data BPS, tingkat pengangguran terbuka lulusan SMA sederajat masih cukup tinggi di Kepulauan Riau khususnya Kota Batam, yaitu 7.85%. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman generasi muda khususnya siswa SMA Islam Nabilah tentang kewirausahaan. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang kewirausahaan, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi, pengenalan website dan praktik pengelolaan website. Kegiatan yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat untuk peningkatan pemahaman siswa tentang kewirausahaan, yang mana dapat membuka kesempatan kerja bagi dirinya dan orang lain. Kegiatan literasi kewirausahaan yang dilakukan di SMA Islam Nabilah Kota Batam berupa sosialisasi, pembuatan website kewirausahaan bagi para siswa dan pelatihan pengelolaan website kewirausahaan serta mengadakan hari pasar dalam rangka penanaman jiwa wirausaha.

Kata kunci: Literasi Wirausaha, Website, Karakter

ABSTRACT

Entrepreneurship literacy is an individual's understanding of entrepreneurship through positive, creative, and innovative traits that help develop business opportunities beneficial to themselves and others or consumers. According to the data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the open unemployment rate for high school graduates in Riau Islands, especially in Batam city, remains high at 7.85%. This activity aims to increase entrepreneurship awareness among the younger generation, especially students at SMA Islam Nabilah. The program includes presentations on entrepreneurship concepts, followed by discussions, website introductions, and hands-on website management practice. These activities are designed to enhance students' understanding of entrepreneurship, which can create job opportunities for themselves and others. At SMA Islam Nabilah Batam, entrepreneurship literacy activities include workshops, creating entrepreneurship websites for students, training on website management, and hosting market days to foster an entrepreneurial spirit.

Keywords: Entrepreneurial Literacy, Website, Character

PENDAHULUAN

Kecakapan dalam literasi memberi peluang yang besar pada setiap orang untuk berperan maksimal dan juga sebagai bentuk dari eksistensi diri serta mengup date dan meng-up grade diri sehingga berperan aktif dalam Masyarakat luas serta berupa berpartisipasi dalam memperkuat karakter bangsa. Hal ini sesuai dengan Literasi yang



juga memiliki peran yang penting dalam membantu individu menghadapi tantangan era digital, baik dalam konteks pendidikan, dunia kerja, maupun akses informasi dan kesempatan, (Tiara Nada Advisha Nurhidayah, 2023). Penelitian Mueller (2006) tentang hubungan antara peran kewirausahaan dengan perguruan tinggi-dunia industri untuk memacu pertumbuhan ekonomi di Jerman, menunjukkan hasil bahwa daerah yang mempunyai kegiatan kewirausahaan yang tinggi akan menunjukkan peningkatan kinerja ekonomi dari produktivitas sumber daya manusianya (Khamimah, 2021). Pemerintah Indonesia mengakui pentingnya kewirausahaan dan menjadikan pengembangan kewirausahaan sebagai salah satu prioritas kerja Presiden (budi dan Fensi, 2018).

Albinsson (2017), wirausahawan yaitu orang yang membuat sebuah usaha bisnis dengan menghadapi kemungkinan resiko yang timbul dan ketidakpastian, dengan tujuan mendapatkan laba dan mengalami kemajuan dengan menentukan peluang dan mempergunakan resource yang dibutuhkan. Wirausaha adalah pekerjaan dimana seseorang menciptakan pekerjaan dengan tujuan mencari keuntungan (Alimudin, 2015).

Sedangkan menurut Firman & Putra, 2020, menyatakan bahwa Program pengembangan kewirausahaan dapat dilaksanakan di pendidikan formal, seperti di tingkat dasar, menengah, dan tinggi, dan juga pendidikan informal dan nonformal di masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan literasi mengenai kewirausahaan sangatlah penting (Mukhyar et al., 2021).

Tahir et al., 2022, menyatakan bahwa Literasi tentang kewirausahaan yang berarti pengertian tentang wirausaha dengan mengedepankan sikap positif, kreatif, serta inovatif guna membuat ekspansi peluang bisnis menjadi peluang usaha yang menguntungkan dirinya dan semua pihak yang terlibat. Termasuk literasi kewirausahaan diantaranya adalah pemasaran digital yaitu membantu dan memudahkan calon pelanggan untuk mencari produk yang dibutuhkan (Magdalena & Santoso, 2021)

Purnomo et.al, 2020, berpendapat bahwa hal penting yang berpengaruh terhadap literasi kewirausahaan yaitu : (1) mempunyai ilmu kewirausahaan yang mendasar, ketertarikan pada bisnis diwujudkan berupa informasi agar menemukan atau menciptakan peluang usaha sehingga mewujudkan bisnis mereka; (2) mempunyai ide dan peluang bisnis, di mana pembentukan minat untuk menciptakan bisnis yang sukses sangat bergantung pada pemikiran atau inovasi yang terstruktur; dan (3) memiliki pengetahuan terkait aspek-aspek bisnis, dengan informasi mengenai cara membangun proses usaha yang tepat.

Dari survey awal yang dilakukan oleh tim, ditemukan bahwa siswa masih membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kewirausahaan. Praktek Kewirausahaan mempunyai tujuan yaitu menciptakan generasi yang mampu menyediakan peluang kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran. Kewirausahaan di sekolah bertujuan mengajarkan siswa bagaimana menjadi pengusaha mandiri. Selain itu juga dalam rangka membangun dan menjaga

lingkungan pembelajaran dengan mendorong sifat dan perilaku kewirausahaan, seperti berfikir yang kreatif dan mandiri, berani mengambil risiko, bertanggung jawab, serta menghargai keberagaman (Hasan, 2020)

Pengabdian ini mempunyai obyek yaitu siswa SMA. Beberapa kendala yang ditemui selain masih minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan pada siswa SMA Islam Nabilah. *SMA (Senior High School) is one of the formal secondary education institutions. After graduating, students are expected to either continue to higher education (university) or enter the workforce with the skills they have acquired. Education play a crucial role in the life of a nation; the progress of a government is significantly influenced by the quality of its education system* (Thoharudin et al., Mustika et al., 2022).

Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan nyata yang dihadapi mitra ada tiga. 1). Masih tingginya tingkat pengangguran lulusan SMA (pengangguran terdidik). Menurut data BPS Provinsi Kepri tahun 2023, lulusan SMK adalah paling tinggi, yaitu sebesar 9.99%, kemudian SMA yakni sebesar 7.89%. Diharapkan dengan sosialisasi ini para siswa memiliki motivasi untuk memiliki jiwa wirausaha. 2). Masih minimnya tingkat pemahaman siswa SMA terhadap kewirausahaan. 3). Belum optimalnya program Guru tamu di Sekolah Nabilah untuk penguatan karakter kemandirian, kerjasama dan berpikir kreatif. Dalam pembelajaran BLS (*base learning system*) salah satu usaha yang dilakukan ialah bekerjasama dengan guru tamu di sekolah, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi dalam rangka pembelajaran abad 21. Pembelajaran ini menggunakan 4 C yaitu *creative thinking, critical thinking and problem solving, creative and innovatin, communication*. Dengan kehadiran tim pengabdian masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan siswa dalam program guru tamu.

Persepsi tantang pembelajaran BLS (*base learning system*) yang dilakukan sekolah Islam Nabilah yaitu dengan mendatangkan profesional untuk hadir di sekolah, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi dalam rangka pembelajaran abad 21 dalam perannya menjadi *Guest Teacher*. Pembelajaran ini menggunakan 4 C yaitu *creative thinking, critical thinking and problem solving, creative and innovatin, communication*. Dengan kehadiran tim pengabdian masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan siswa dalam program guru tamu. Program ini sesuai dengan program “*guest teacher*” yang dilakukan oleh sekolah Islam Nabilah (Sarmini et al., 2023), dalam hal ini sekolah akan berkolaborasi dengan berbagai lembaga, perguruan tinggi maupun perorangan untuk memperkaya khazanah keilmuan anak didik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberi solusi atas permasalahan yang dialami mitra, metode yang dilakukan dalam realisasi pelaksanaan kegiatan

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan model sosialisasi dan pelatihan melalui tahapan sebagai berikut:



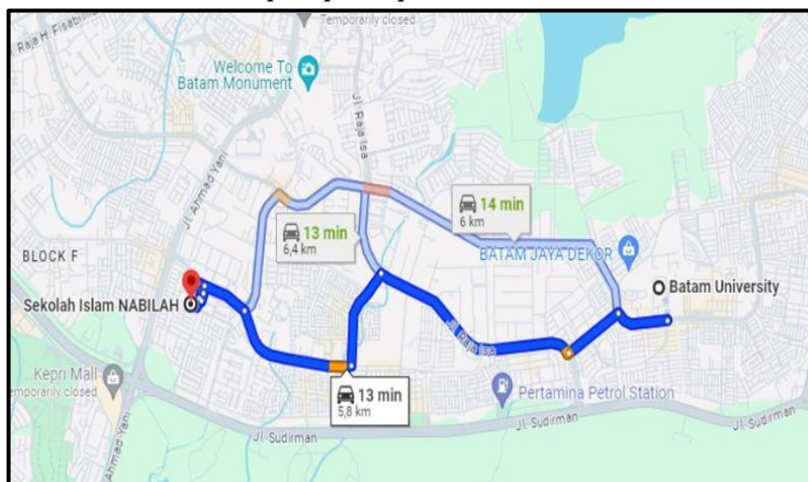
Gambar 1. Model Pelaksanaan

*Sumber: Tim PKM

1. Observasi Lapangan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang oleh Tim PKM mempunyai tahapan dengan dibantu dewan guru dan perwakilan dari siswa melalui proses observasi lapangan, kegiatan pelatihan Kewirausahaan, pelatihan website untuk mitra, kegiatan pelatihan pengelolaan website serta evaluasi dan diharapkan para siswa mendapatkan tambahan pengetahuan tentang kewirausahaan, tumbuhnya minat berusaha pada usia muda.

Jarak antara institusi pengusul dengan lokasi pengabdian adalah 6,4 kilometer . Jarak dari Universitas Batam ke lokasi mitra yaitu SMA Islam Nabilah-Batam, Kecamatan Batam Kota, tampak pada peta di bawah ini :



Gambar 2. Lokasi Mitra

*Sumber:https://www.google.com/search?q=lokasi+sekolah+islam+nabilah+batam&oq=lokasi+sekolah+islam+nabilah+batam&gs_lcrp=EgZjaHJybWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRifBdIBCDgzMjVqMWo3qAIAsAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8

2. Pelaksanaan Sosialisasi Literasi Kewirausahaan

Kewirausahaan yaitu interpretasi seseorang kepada wirausaha yang memiliki sifat positif, kreatif, dan inovatif serta membuat ekspansi kesempatan bisnis menjadi kesempatan bisnis yang memberikan keuntungan bagi diri sendiri dan semua pihak. Pada tahapan ini pelatihan yang di berikan meliputi:

- a. Materi Kewirausahaan
- b. Materi Berfikir Perubahan, Kreatif dan Inovatif
- c. Komunikasi pemasaran/promosi baik secara *offline* maupun *online* (*digital marketing*)
- d. Pemberian kuisener untuk mengetahui pemahaman Kewirausahaan sebelum dan setelah Sosialisasi.

3. Pelatihan *website* untuk mitra

Website ialah halaman yang berisi situs web di internet yang berfungsi sebagai media untuk informasi, komunikasi, hiburan atau transaksi. Dengan adanya website maka kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kewirausahaan akan di *upload* ke *website* sehingga dapat tersebar dan memotivasi para siswa dalam kegiatan selanjutnya, dan mendapatkan *feedback* dari siswa lain dan para guru maupun orang tua sehingga perlu dibuatkan *website* sebagai media informasi kegiatan kewirausahaan siswa dengan melibatkan mahasiswa dari program studi sistem informasi dalam pembuatan *website* ini.

4. Kegiatan Pelatihan pengelolaan *website*

Kegiatan Pelatihan pengelolaan *website* sebagai media informasi kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh mitra, pelatihan yang diberikan yaitu:

- a. Pelatihan pengelolaan *website* yang telah dibuat sebelumnya
- b. Pelatihan cara meng-upload konten, foto kegiatan serta narasi kegiatan kewirausahaan
- c. Pelatihan *statistic* grafik pengunjung situs atau web
- d. Pelatihan penggunaan aplikasi chat untuk meningkatkan kemampuan literasi kewirausahaan

Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dari program studi Sistem Informasi membuat *website* media informasi yang memiliki fitur YouTube, Instagram dan TikTok Edukasi. Setelah mitra yang terdiri dari siswa kelas VII - XII Sekolah Islam Nabilah diberikan cara-cara mengelola dan membuat konten kegiatan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan praktik membuat artikel untuk diupload pada *website* yang telah tersedia. Pertama tim bersama mitra menyiapkan materi kegiatan literasi kewirausahaan yang telah dilaksanakan diawal sebagai artikel awal untuk mengisi *website*. Jadi selain siswa belajar tentang kewirausahaan, mereka juga membuat artikel untuk menyebarkan pengetahuan yang telah mereka dapat kepada orang lain.

5. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan terhadap aktivitas yang telah dilakukan dengan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada peserta literasi kewirausahaan (Friadi, 2024).

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selesai sesuai dengan rencana. Peserta yang hadir merupakan siswa dan guru di Sekolah Menengah Islam Nabilah, Batam. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024.

HASIL KEGIATAN

Tim PKM melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaan PKM, tim menggunakan pretest dan psot tes untuk mengetahui pemahaman siswa terkait Kewirausahaan.

Sosialisasi Literasi Kewirausahaan

Pentingnya Kewirausahaan karena menjadi indikator pendorong perkembangan ekonomi suatu negara. Sebelum seseorang memulai suatu bisnis, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan ilmu kewirausahaannya terkait bisnis apa yang dirintis, tata cara pengelolaan, pemilihan startegisebagi penunjang kesuksesan bisnisnya, cara mengantisipasi serta mengatasi permasalahan yang ada dan lainnya. Sifat yang harus dimiliki oleh wirausahawan diantaranya: berusaha terus berptrestasi, mempunyai orientasi profit, bersikap tekun dan tabah, serta tekak baja, pekerja keras dan inisiatif; yakin, mandiri, serta optimis; cerdas dalam mengambil resiko dan menyukai tantangan; berkarakter pemimpin, supel dan menyukai kritik dan saran membangun; mempunyai cara pandang visoner serta berinovasi, berkretaitas tinggi, dan fleksibel.

Langkah -langkah dalam membangun atau memulai suatu usaha, di antaranya sebagai berikut :

- a. Menentukan produk.

Dalam menentukan produk yang akan dipasarkan, biasaya disesuaikan dengan keahlian, skill atau ketrampilan yang dimiliki oleh calon wirausawahan.

- b. Target pasar

- c. Menguji kelayakan produk

Dalam melakukan kewirausahaan tentunya tak lepas dari hambatan dan tantangan yang harus dihadapi,

- a. Mencari pasar yang belum tergarap oleh pesaing
- b. Peka terhadap trend baru yang sedang disukai oleh pasar dan berani mencoba
- c. Percaya kepada kemampuan diri sendiri, selalu berfikir positif dan kreatif dalam menghadapi permasalahan dan dapat memberikan solusi dari masalah yang timbul.
- d. Terus berinovasi, meningkatkan kreatifitas dengan terus belajar,

tenang dalam bertindak dan tegar menghadapi permasalahan yang terjadi.



Gambar 4. Kegiatan Literasi Kewirausahaan
*Sumber: Tim PKM

Praktik Pembuatan Website Literasi Kewirausahaan

Yuhefizar (Alviano, Trimarsiah dan Suryanto, 2023) mengemukakan bahwa *Website* adalah sebuah cara untuk menyampaikan informasi di internet, baik dalam bentuk gambar, video, teks, suara maupun interaksi yang menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui *browser*. Selain digunakan oleh pengguna, *website* ini juga memiliki halaman *back-end* yang memungkinkan pengeditan kode *website* tersebut. *Website* interaktif dirancang untuk memungkinkan interaksi *online* dengan orang lain.

Pembuatan *website* literasi kewirausahaan: Dalam sesi ini, para peserta diberikan materi tentang sistem komputasi serta strategi-strategi untuk mengelola *website* dengan baik dan *sustainable*. Poin utama dalam sesi ini adalah peningkatan kesadaran peserta pelatihan tentang pentingnya mengelola *website*, bahwa berbicara kewirausahaan bukan hanya sekedar kita tahu dan memahami, tetapi terus belajar serta meningkatkan kreatifitas yang kita miliki. Lalu sesi selanjutnya adalah praktik pengelolaan *website* dengan menggunakan *platform* yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian masyarakat. Para peserta dilatih membuat artikel atau konten kewirausahaan, memposting materi serta cara menanggapi umpan balik dari para pembaca.

Pelaksanaan *Market Day*

Sebagai sarana praktik tentang pemahaman kewirausahaan, maka diadakan bazar bagi para siswa, guru dan orang tua dalam rangka pembelajaran proses jual beli. Menurut Zultiar & Siwiyanti (Hidayah dan Ayuningtyas, 2022), *market day* merupakan suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran mengenai kehidupan yang bersifat *relative*. Kegiatan ini dapat membentuk struktur mental dan emosional yang lebih stabil, serta menghasilkan sikap atau perilaku sehari-hari yang semakin positif seiring waktu.

Pelaksanaan *market day* berbarengan dengan acara peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke 79. Diharapkan dengan pelaksanaan ini semakin meningkatkan semangat juang siswa, untuk lebih kreatif dan inovatif dalam berkreasi menghasilkan ide ide yang cemerlang untuk kegiatan wirausaha ke depannya.



Gambar 5. Pelaksanaan Market Day

*Sumber: Tim PKM

Pre test ini diberikan sebelum siswa diberikan materi pelatihan. Tujuannya untuk mengukur sejauh mana, pemahaman dan minat peserta mengenai kewirausahaan. Peserta yang mengisi *pretest* sebanyak 54 siswa di SMA Islam Nabilah, Batam. Skala yang digunakan untuk mengukur, adalah :

SS: Sangat Setuju = 5; S: Setuju = 4; N: Netral = 3; TS: Tidak Setuju = 2; STS: Sangat Tidak Setuju = 1

Tabel 1. Data sebelum dan setelah siswa mengisi pretest dan posttest

No	Pertanyaan	Jawaban (Pretest)					Jawaban (Posttest)				
		SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mempunyai semangat wirausaha yang tinggi	30.9 %	49.1 %	16.4 %	3.6 %	0%	37.9 %	49.1 %	11.4 %	1.8 %	0%
2	Saya memilih berwirausaha karena saya merasa yakin ini akan mempunyai masa depan yang cerah	25.5 %	56.4 %	16.4 %	1.8 %	0%	28.5 %	56.4 %	13.4 %	1.8 %	0%
3	Saya termotivasi melakukan wirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha	30.9 %	60% %	7.3 %	1.8 %	0%	39.9 %	55% %	3.3 %	1.8 %	0%
4	Saya tertarik menjadi wirausaha agar dapat membuat pekerjaan bagi orang banyak	36.4 %	50.9 %	5.9 %	1.8 %	0%	38.2 %	55.9 %	10.9 %	0%	0%
5	Saya bersedia menanggung resiko yang terjadi jika menjadi seorang wirausaha	20% %	56.4 %	20% %	3.6 %	0%	23.6 %	66.4 %	10% %	0%	0%
6	Dengan keikutsertaan saya dalam Pelatihan Kewirausahaan akan memotivasi saya untuk menjadi wirausahawan	25.5 %	61.8 %	10.9 %	1.8 %	0%	30.5 %	61.8 %	5.9 %	1.8 %	0%
7	Ada rasa takut di benak saya karena sering mendengar kegagalan banyak wirausaha	16.2 %	41.8 %	18.2 %	5.5 %	0%	21.7 %	60% %	0% %	0%	0%
8	PNS berpenghasilan tetap lebih aman hidupnya dibanding berwirausaha	12,7 %	12,7 %	38.2 %	27.3 %	9.1 %	21.8 %	50.9 %	27.3 %	0% %	0%
9	Dengan saya memilih untuk berwirausaha saya mengurangi	45.5 %	50.9 %	1.8 %	1.8 %	0%	47.3 %	52.7 %	0% %	0%	0%

ketergantungan dengan orang lain

10	Dengan berwirausaha saya akan menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif	32.7 %	61.8 %	3.6 %	0%	0%	32.7 %	65.4 %	0%	0%	0%
11	Dengan berwirausaha saya akan menjadi lebih bertanggungjawab terhadap masa depan saya sendiri	30.4 %	49.1 %	12.7 %	0%	0%	30.4 %	61.8 %	0%	0%	0%
12	Dengan berwirausaha saya yakin dapat mengaplikasikan ilmu / teori yang saya dapatkan di sekolah	38.2 %	61.8 %	0%	0%	0%	0%	100 %	0%	0%	0%
13	Ilmu tentang kewirausahaan merupakan modal sesnsial untuk berwirausaha	29.1 %	69.1 %	1.8 %	0%	0%	30.9 %	69.1 %	0%	0%	0%
14	Ilmu kewirausahaan hal yang sesensial untuk bekal dalam berwirausaha	32.7 %	65.5 %	1.8 %	0%	0%	32.7 %	67.3 %	0%	0%	0%
15	Ilmu kewirausahaan menambah wawasan dalam berwirausaha	29.1 %	63.6 %	5.5 %	1.8 %	0%	34.6 %	69,1 %	0%	0%	0%
16	Ilmu kewirausahaan dapat berperan dalam meminimalkan resiko dalam berwirausaha	29.1 %	56.4 %	10.9 %	3.6 %	0%	29.1 %	67.3 %	3.6 %	0%	0%
17	Ilmu kerwirausahaan membuat saya lebih mantab menjadi wirausahawan	27.3 %	60%	10.9 %	0%	0%	38.2 %	70.9 %	0%	0%	0%
18	Pendidikan kewirausahaan membuat keinginan berwirausaha lebih kuat	29.1 %	69.1 %	1.8 %	0%	0%	30.9 %	69.1 %	0%	0%	0%
19	Ilmu kewirausahaan mengisnpirasi agar dapat memanfaatkan peluang lebih baik	29.1 %	69.1 %	1.8 %	0%	0%	30.9 %	69.1 %	0%	0%	0%
20	Peran pendidikan kewirausahaan menciptakan peluang usaha lebih kuat	25.5 %	65.5 %	7.3 %	1.8 %	0%	27.5 %	72.8 %	0%	0%	0%

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi kewirausahaan sebagai salah satu kegiatan literasi terhadap siswa dan guru, merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan kepada mitra yaitu Sekolah Menengah Islam Nabilah, Batam. Kegiatan ini terdiri dari pemberian ceramah, diskusi, praktik membuat artikel dan mengelola *website* serta evaluasi. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan berhasil meningkatkan pemahaman mitra megenai pentingnya literasi, salah satunya yakni literasi kewirausahaan yang telah dilaksanakan dan penggunaan *website* sebagai sarana literasi.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah (1) Bagi mitra dalam hal ini siswa mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan, ciri dan karakter seorang wirausahawan, serta bagaimana memulai usaha dan menghadapi permasalahan dalam kegiatan usaha dan solusi menghadapi hambatan tersebut, (2) Bagi pemerintah membantu mensosialisasikan kewirausahaan sebagai upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia, khususnya untuk generasi muda

dan (3) membiasakan siswa dalam melakukan kegiatan literasi dan menyebarkan pengetahuan yang didapatkan melalui website sebagai sarana pembelajaran.

Saran yang dapat dipertimbangkan dari Tim PKM untuk mitra adalah bila ada kelanjutan kegiatan PKM lagi hendaknya memuat hasil dari kewirausahaan dari siswa, sehingga tampak menghasilkan nilai ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami, sebagai Tim KPM Kelompok VII kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu kegiatan PKM dari awal hingga selesai kegiatan sesuai dengan yang diagendakan. Kepada Bapak Rektor Universitas Batam dan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Ketua dan Wakil Keuta LPPM, Dekan dan Kaprodi, serta Direktur Sekolah Islam Nabilah Batam dan Kepala Sekolah SMA Islam Batam beserta guru dan siswa, seta pihak lainnya yang tidak dapat kami sebut satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Kepulauan Riau Agustus 2023. BPS Kepulauan Riau.
- Budi, Fabianus Fensi.(2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* Vol.2, No.1. 1-9. 2018
- Fitrianingsih, Yuli (2018). Praktik Kewirausahaan di Lingkungan Sekolah Menengah Sebagai Modal Untuk Mewujudkan Kemajuan Bangsa.repository.fe.unj.ac.id.
- Friadi, J., (2022). Kewirausahaan Berbasis Produk. *Samudra Biru*.
- Friadi,J.,(2024). Pelatihan Desain Grafis Informatif Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kompetensi Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 306-312.
- Friadi, J.,(2024). Pelatihan Media Pemasaran Batik Berbasis Website pada Pengrajin Batik Kampung Kelembak Kota Batam(Website-Based Batik Marketing Media Training for Batik Craftsmen in Kelembak Village, Batam City). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*ISSN:2746-0576, Vol 5No1, 2024, 79-86
- Hasanah, E., (2020). Analisa Kelayakan Bisnis Terhadap UMKM Gila Cemilan dalam Masa Pandemi Covid 19. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 1(1), 13-22.
- NA Jaya (2021). Perancangan dan Implementasi Aplikasi E-Commerce Pemasaran UMKM Alpokat Kocok Mr Black Berbasis Web. *Jurnal TIKAR*, 2(2) : 102-106
- Puspita,H., (2018). E-Commerce, Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi. Deep Publish.
- Raymond. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Pemasaran Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handycraft Di Kota Batam. *J-Abdipamas*, 01(2), 1-6

- Mustika, Ita., (2022), Career Planning Education For Nabilah Batam Islamic High School Students, *International Journal of Engagement and Empowerment*, Vol. 2, No. 2.
- Mustika, Ita., (2023) Pengembangan Kewirausahaan Untuk Siswa SMA Islam Nabilah Batam Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana, *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal* Vol. 3 No. 1 Maret 2023, Hal. 334-340
- Wininatin Khamimah (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 4, No.3, Mei 2021 (228-240)
- Sarmini, (2023). Sosialisasi Anti Narkoba, Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dan Perundungan Di Lingkungan Pendidikan, Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Islam Nabilah, Batam, Kepulauan Riau. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 15–29. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.483>